BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu hal yang menjadi prioritas dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran tentu akan berpengaruh pada hasil akhir pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran seni tari merupakan sebuah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni berupa kreativitas.

Kreativitas siswa dalam kelas sampel sebelum penerapan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor guru yang masih kurang paham dalam mengembangkan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran seni tari. Penggunaan pendekatan yang hanya menitikberatkan kepada pembelajaran satu arah, akan menyulitkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Hasil *pretest* menunjukkan kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari terlihat dari nilai rata-rata *pretest* yakni 56,85 yang berada pada kategori "kurang". Adapun indikator yang menjadi acuan peneliti untuk mengukur kreativitas siswa yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), memerinci (*elaboration*), dan perumusan kembali (*redefinition*).

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari, yaitu dengan menggunakan pendekatan yang mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) merangsang siswa untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keteramapilan berpikir kritis (*critical thinking*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses pembelajaran yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk menemukan konsep pengetahuan berbasis aktivitas. Aktivitas dalam pembelajaran tentu dapat mendorong peserta didik untuk membangun kreativitas.

Sepanjang proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) peneliti mengamati bahwa siswa mulai mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa

114

berperan aktif dalam mengembangkan ide-ide dalam membuat gerak tari dengan baik, siswa mampu membuat gerakan yang unik dan berbeda dengan siswa lainnya, siswa mampu mengembangkan ide-ide dalam membuat gerak tari secara detail.

Selain itu siswa siswa mampu merumuskan kembali ide-ide dalam membuat gerak

tari kepada siswa lain, serta mampu melakukan gerak tari dengan luwes.

Setelah siswa mengalami proses pembelajaran menggunakan *treatment*, selanjutnya peneliti mencoba untuk melihat nilai yang diperoleh siswa pada pertemuan akhir (*posttest*). Siswa memiliki rata-rata *posttest* sebesar 86,29 dengan kategori "sangat baik". Hasil penelitian ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari selisih *pretest* dan *posttest*. Perolehan nilai siswa pada saat *pretest* yaitu 56,85 dan meningkat pada saat *posttest* menjadi 86,29. Hal ini dibuktikan juga dengan uji hipotesis yang dilakukan, hasil analisis uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dukupuntang.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat diimplikasikan untuk dijadikan sebagai acuan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dan seni. Penelitian ini menunjukan adanya pengaruh yang signifikan dari pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran seni tari terhadap kreativitas siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dimana siswa sangat aktif dan kreatif dalam menciptakan dan melakukan gerak tari pada pembelajaran seni tari. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menginspirasi pembaca untuk dapat mengembangkan dan memperkaya penggunaan pendekatan dalam pembelajaran seni budaya terutama dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas, mengingat pentingnya kreativitas dalam kehidupan siswa. Proses berpikir yang baik akan melahirkan sebuah kreativitas yang baik pula.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap agar pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran seni tari dapat digunakan dan dikembangkan lebih dalam lagi. Mengingat pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa unuk berkreasi, hal ini tentu

115

berdasarkan bimbingan dari berbagai pihak terutama guru selaku fasilitator. Peneliti

juga berharap agar ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan lebih menggali

secara mendalam tentang penggunaan pendekatan Higher Order Thinking Skills

(HOTS) dalam bidang seni terutama seni tari.

Dalam benak peneliti, setiap penelitian membutuhkan sebuah hal yang

dapat menunjang untuk menghasilkan penelitian yang baik. Untuk itu peneliti

berharap dengan adanya penggunaan pendekatan ini dapat menjadi koreksi

sekaligus pembaruan di benak peneliti selanjutnya. Sebab peneliti melihat masih

banyak kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Tetapi peneliti berharap

penlitian ini cukup kiranya menjadi tolak ukur guna menghasilkan penelitian yang

jauh lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini direkomendasikan untuk seluruh pembaca, terutama:

5.3.1 Bagi Siswa

Melalaui penerapan pendekatan Higher Order Thinking Skills (HOTS)

dalam pembelajaran seni tari ini diharapkan siswa dapat meningkatkan

kreativitasnya sehingga dapat mempermudah dalam pencapaian hasil belajar.

5.3.2 Bagi Guru

Penggunaan pendekatan pembelajaran merupakan hal yang penting, karena

dapat memberi kemudahan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu mengembangkan

pendekatan pembelajaran yang diterapkan sehingga dapat menghasilkan kreativitas

siswa yang tinggi dalam pembelajaran seni budaya terutama seni tari.

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Tari

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam

perencanaan pembelajaran tari untuk menanamkan pendekatan Higher Order

Thinking Skills (HOTS) guna meningkatkan kreativitas siswa, sehingga proses

pembelajaran dalam pembelajaran dapat terbantu secara maksimal.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai kajian bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam pembelajaran seni tari umumnya pada pembelajaran lainnya. Penerapan pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Namun, bisa dilakukan untuk tujuan pembelajaraan yang lain tergantung bagaimana merencanakan tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan ini untuk mendukung suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.